

STRATEGI PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Nekka Karnia Lahagu¹; Mukhmad Kholil Aswan²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Pariwisata (STIEPARI)
Semarang, Semarang^{1,2}

Email : akunnekk@gmail.com¹; Kholilaswan@stiepari.ac.id²

ABSTRAK

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena berperan menjaga kelancaran operasional sekaligus meningkatkan profitabilitas. Namun demikian, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menentukan strategi pengelolaan modal kerja yang optimal sehingga berdampak pada penurunan efisiensi dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mensintesis berbagai strategi pengelolaan modal kerja yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review) dengan mengkaji artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dan diterbitkan pada periode 2021–2026, melalui tahap identifikasi, penyaringan (screening), penilaian kelayakan (eligibility), dan penetapan artikel yang disertakan (included) mengikuti pedoman PRISMA 2020, kemudian dianalisis menggunakan content analysis dan narrative synthesis. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan modal kerja yang efektif — meliputi optimalisasi kas, percepatan penagihan piutang, efisiensi persediaan, pengelolaan utang usaha, serta pemendekan cash conversion cycle (CCC) — mampu meningkatkan likuiditas, mempercepat perputaran modal kerja, menekan biaya operasional, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan modal kerja. Dengan demikian, penerapan strategi pengelolaan modal kerja yang terencana dan adaptif dapat menjadi salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengelolaan Modal Kerja; Profitabilitas; Cash Conversion Cycle; Strategi Keuangan; Tinjauan Literatur

ABSTRACT

Working capital management is a crucial aspect of corporate financial management, as it plays a significant role in maintaining operational continuity while enhancing profitability. However, many companies continue to face challenges in implementing effective working capital management strategies, which reduces operational efficiency and financial performance. This study aims to analyze and synthesize working capital management strategies that contribute to improving corporate profitability based on findings from previous studies. The research employs a literature review approach, examining relevant national and international scientific journals published between 2021 and 2026, following the PRISMA 2020 guideline through identification, screening, eligibility, and inclusion stages, and analyzed using content analysis and narrative synthesis. The findings indicate that effective working capital management strategies — including cash optimization, accelerated receivables collection, efficient inventory control, appropriate accounts payable management, and a shorter cash conversion cycle (CCC) — improve liquidity, accelerate working capital turnover, reduce operational costs, and ultimately enhance corporate profitability. Maintaining an appropriate balance between liquidity and profitability is identified as a key factor in successful working capital management. Therefore, implementing well-planned and adaptive working capital

management strategies can serve as an effective approach for improving financial performance and creating sustainable corporate value.

Keywords : Working Capital Management; Profitability; Cash Conversion Cycle; Financial Strategy; Literature Review

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan kelancaran aktivitas operasional sehari-hari. Modal kerja mencakup pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha yang harus dikelola secara tepat agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kegiatan operasional. Pengelolaan modal kerja yang efektif tidak hanya berperan menjaga likuiditas perusahaan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta mendukung pencapaian profitabilitas yang berkelanjutan (Ahmad et al., 2025).

Fenomena yang berkembang dalam pengelolaan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menghadapi tuntutan untuk menghasilkan laba, tetapi juga harus mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Modal kerja yang terlalu besar dapat menyebabkan dana perusahaan tertahan dalam aset lancar sehingga menimbulkan biaya dan menurunkan efisiensi penggunaan modal. Sebaliknya, modal kerja yang terlalu rendah dapat meningkatkan resiko kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengganggu kelancaran operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan modal kerja tidak ditentukan oleh besarnya modal kerja yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengatur perputaran kas, piutang, persediaan, dan utang usaha secara efisien. Perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, meningkatnya persaingan global, serta ketidakpastian kondisi ekonomi menuntut perusahaan menerapkan strategi pengelolaan modal kerja yang lebih adaptif. Perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset lancar agar mampu mempertahankan stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan daya saing. Strategi pengelolaan modal kerja yang tepat menjadi salah satu kunci dalam menciptakan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang (Wahyuningsih et al., 2024).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset dan modal secara efektif untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas karena keputusan mengenai kas, piutang, persediaan, dan utang usaha dapat memengaruhi biaya operasional, perputaran aset, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan (Ramadhani & Hidayat, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan antara pengelolaan modal kerja dalam profitabilitas. Ahmad et al. (2025) menemukan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan di Indonesia. Wahyuningsih et al. (2024) juga menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja memberikan pengaruh positif terhadap laba perusahaan. Sementara itu, Rahmadani dan Hidayat (2024) menekankan pentingnya cash conversion cycle (CCC) dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha secara efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih memperlihatkan adanya kesenjangan (research gap) dalam hal fokus, indikator, objek dan pendekatan penelitian. Sebagian penelitian hanya berfokus pada satu atau beberapa komponen modal kerja, seperti kas, piutang, persediaan atau cash conversion cycle (CCC). Prntu sehingga hasilnya belum sepenuhnya memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai strategi pengelolaan modal kerja yang dapat diterapkan dalam perusahaan dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, terdapat kajian literatur yang telah membahas hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas, tetapi masih diperlukan sintesis yang mengintegrasikan berbagai komponen modal kerja sekaligus mengidentifikasi strategi yang paling konsisten dalam meningkatkan profitabilitas. Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa pembahasan mengenai pengelolaan modal kerja masih dapat dikembangkan melalui kajian yang lebih terintegrasi.

Kebaruan (Novelty) penelitian ini terletak pada integrasi dan sintesis penelitian periode 2021-2026 mengenai kas, piutang, persediaan, utang usaha dan cash conversion cycle untuk mengidentifikasi strategi yang paling konsisten dalam meningkatkan profitabilitas. Melalui tinjauan literatur terhadap artikel nasional dan internasional, penelitian ini membandingkan hasil temuan dan merumuskan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan modal kerja secara terintegrasi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mensintesis hasil temuan penelitian terdahulu mengenai strategi pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kajian ini secara khusus diarahkan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas serta menentukan strategi pengelolaan modal kerja yang paling konsisten berdasarkan bukti empiris periode 2021-2026. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan modal kerja sebagai bagian dari strategi manajemen keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Working Capital Management merupakan teori dasar yang menjelaskan bahwa keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2022), pengelolaan modal kerja yang efektif memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengurangi kemampuan menghasilkan laba. Konsep Cash Conversion Cycle (CCC) menjelaskan bahwa semakin cepat perusahaan mengubah persediaan dan piutang menjadi kas, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas perusahaan. Ahmad et al. (2025) menemukan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia melalui optimalisasi pengelolaan aset lancar. Wahyuningsih et al. (2024) menjelaskan bahwa efisiensi modal kerja memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan laba perusahaan karena mampu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efektivitas penggunaan modal kerja. Kajian literatur yang dilakukan Liana et al. (2026) juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan adanya hubungan positif antara pengelolaan modal kerja dengan profitabilitas perusahaan, melalui strategi seperti pengendalian cash conversion cycle, optimalisasi persediaan, percepatan penagihan piutang, serta pengelolaan utang usaha yang efisien.

Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan fokus maupun temuan. Sebagian penelitian hanya mengkaji salah satu komponen modal kerja, seperti kas, piutang, atau persediaan, sedangkan penelitian lain lebih menitikberatkan pada pengaruh cash conversion cycle. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan empiris pada sektor atau objek tertentu sehingga hasilnya belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi pengelolaan modal kerja yang dapat diterapkan pada berbagai karakteristik perusahaan (Supiyadi, 2023). Kesenjangan inilah yang mendasari perlunya kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terbaru ke dalam satu sintesis yang lebih komprehensif, sekaligus menjadi kebaruan (novelty) penelitian ini dibandingkan kajian literatur sejenis yang umumnya hanya berfokus pada satu komponen modal kerja.

Penelitian ini merupakan kajian kualitatif berbasis tinjauan literatur (bukan pengujian hipotesis), sehingga fokus penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut:

Fokus 1: Bagaimana hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas perusahaan berdasarkan bukti empiris pada periode 2021–2026?

Fokus 2: Strategi pengelolaan modal kerja apa yang paling efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan?

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review) untuk menemukan, menelusuri, dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Page et al. (2021), tinjauan pustaka merupakan metode sistematis dalam mengumpulkan, menilai, dan menyajikan bukti ilmiah sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif. Snyder (2022) menambahkan bahwa tinjauan pustaka tidak hanya merangkum penelitian terdahulu, tetapi juga menghasilkan sintesis yang menjadi dasar pengembangan teori maupun rekomendasi penelitian selanjutnya.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel ilmiah nasional maupun internasional, diperoleh melalui Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, SpringerLink, Wiley Online Library, dan jurnal nasional terakreditasi SINTA. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci working capital management, working capital strategy, cash conversion cycle, working capital efficiency, profitability, financial performance, strategi pengelolaan modal kerja, serta profitabilitas perusahaan, dikombinasikan dengan operator Boolean AND dan OR.

Artikel yang diperoleh diseleksi menggunakan kriteria inklusi: (1) diterbitkan pada periode 2021–2026; (2) membahas pengelolaan modal kerja, working capital management, cash conversion cycle, atau profitabilitas perusahaan; (3) tersedia dalam bentuk full text; (4) dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi; serta (5) menggunakan metode penelitian yang jelas. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan, artikel duplikat, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, serta artikel yang tidak menyajikan metodologi dan hasil penelitian secara lengkap (Booth et al., 2021).

Tahapan penelitian mengacu pada pedoman PRISMA 2020, yaitu identifikasi, screening, eligibility, dan included, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Menurut Page et al. (2021), tahapan tersebut bertujuan meningkatkan transparansi serta mengurangi potensi bias dalam proses pemilihan literatur. Data yang memenuhi kriteria selanjutnya dianalisis menggunakan content analysis dan narrative synthesis untuk mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema utama, yaitu pengelolaan kas, piutang, persediaan, utang usaha, cash conversion cycle, serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan (Thomas & Harden, 2021).

Lihat Gambar 1 pada bagian setelah Daftar Pustaka

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Lihat Tabel 1 pada bagian setelah Daftar Pustaka

Berdasarkan hasil sintesis terhadap berbagai artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan bahwa strategi pengelolaan modal kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola kas, piutang, persediaan, dan utang usaha secara efisien cenderung memperoleh tingkat laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengelolaan modal kerja yang kurang optimal. Efisiensi tersebut berkontribusi terhadap kelancaran arus kas, mempercepat perputaran modal kerja, serta meningkatkan efektivitas penggunaan aset lancar sehingga mendukung terciptanya profitabilitas yang berkelanjutan (Aktas et al., 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa cash conversion cycle (CCC) merupakan indikator yang paling banyak digunakan dalam menilai efektivitas pengelolaan modal kerja. Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa semakin pendek cash conversion cycle, semakin cepat perusahaan mengubah investasi pada persediaan dan piutang menjadi kas, sehingga modal kerja dapat dimanfaatkan kembali untuk aktivitas operasional maupun investasi yang menghasilkan keuntungan. Namun demikian, pengurangan cash conversion cycle secara berlebihan dapat menurunkan fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional apabila tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan yang memadai (Koroma, 2024). Hasil ini menjawab fokus penelitian pertama, yaitu bahwa hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas perusahaan bersifat positif dan konsisten pada berbagai sektor industri (Singh & Kumar, 2024).

Setiap komponen modal kerja memiliki kontribusi yang berbeda terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan kas berperan menjaga kelancaran aktivitas operasional, sedangkan pengelolaan piutang berfungsi mempercepat penerimaan kas dari pelanggan. Pengendalian persediaan membantu mengurangi biaya penyimpanan dan risiko penumpukan barang, sementara pengelolaan utang usaha memberikan alternatif pembiayaan jangka pendek yang meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan (Afrifa & Tingbani, 2023). Temuan ini menjawab fokus penelitian kedua: strategi pengelolaan modal kerja yang paling efektif bukan berasal dari satu komponen tunggal, melainkan dari pengelolaan seluruh komponen — kas, piutang, persediaan, dan utang usaha — secara terintegrasi disertai pemendekan cash conversion cycle.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa cash conversion cycle (CCC) menjadi indikator paling dominan dalam menentukan efektivitas strategi pengelolaan modal kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Baños-Caballero et al. (2022) yang menyatakan bahwa efisiensi cash

conversion cycle berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, serta penelitian Afrifa dan Tingbani (2023) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan siklus konversi kas yang efisien cenderung memiliki kinerja keuangan lebih baik. Temuan ini turut mendukung teori Working Capital Management yang menegaskan bahwa keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas hanya dapat dicapai apabila perusahaan mampu mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara efektif (Brigham & Ehrhardt, 2022).

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, namun memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif karena mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan pada periode 2021–2026 dengan karakteristik objek penelitian yang beragam. Meskipun terdapat perbedaan sektor industri maupun ukuran perusahaan, pola hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas tetap menunjukkan kecenderungan yang sama. Ukaegbu et al. (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan modal kerja yang optimal mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menerapkan strategi pengelolaan modal kerja yang adaptif dengan mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal. Optimalisasi pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian keuangan yang efektif, serta evaluasi berkala terhadap cash conversion cycle. Menurut Gill dan Biger (2022), pengelolaan modal kerja yang didukung sistem pengambilan keputusan yang tepat akan meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar dan memperbaiki profitabilitas perusahaan. Pham et al. (2024) menegaskan bahwa digitalisasi proses keuangan dapat membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan modal kerja sehingga lebih responsif terhadap perubahan kondisi bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap berbagai penelitian yang dipublikasikan pada periode 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan modal kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha yang dilakukan secara efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat perputaran modal kerja, serta menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Cash conversion cycle (CCC) merupakan salah satu indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan modal kerja karena berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset lancar.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perusahaan perlu menerapkan strategi pengelolaan modal kerja yang disesuaikan dengan karakteristik perusahaan, kondisi industri,

dan dinamika lingkungan bisnis, serta melakukan evaluasi berkala terhadap cash conversion cycle guna menjaga keseimbangan likuiditas dan profitabilitas secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan tinjauan literatur tanpa pengujian empiris langsung, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat sintesis dari penelitian terdahulu dan belum dapat digeneralisasi secara statistik pada populasi tertentu. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian ini dengan metode empiris atau menggabungkan pendekatan tinjauan literatur dengan data kuantitatif, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh masing-masing komponen modal kerja terhadap profitabilitas pada berbagai sektor industri.

Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

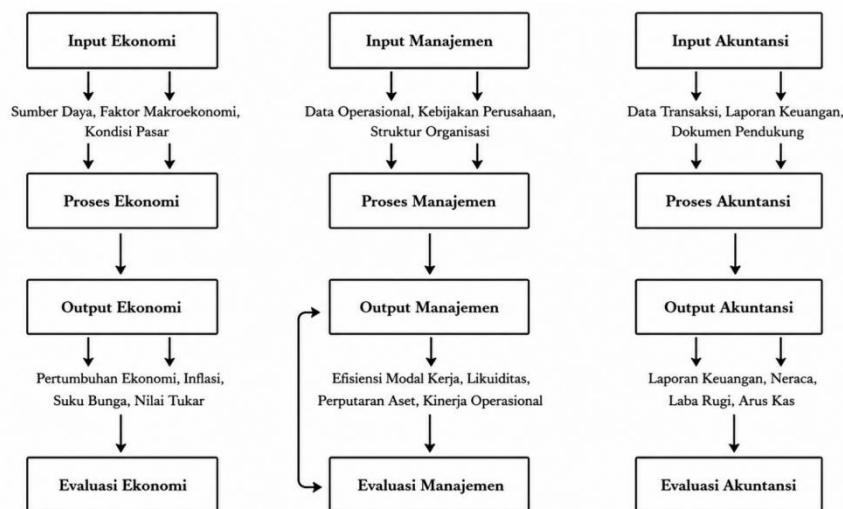
Penulis Mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini, baik melalui penyediaan referensi ilmiah, masukan, maupun dukungan selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Pariwisata (STIEPARI) Semarang yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrifa, G. A., dan I. Tingbani. 2023. *Working capital management, cash flow and SME performance*. International Journal of Managerial Finance, 19 (3), 456–474.
- Ahmad, P. M., A. Ningsih, N. D. Sitorus, dan T. N. Sucipto. 2025. *Analysis of the effect of working capital management on profitability in manufacturing companies in Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan, 6 (2).
- Aktas, N., E. Croci, dan D. Petmezas. 2023. *Is working capital management value-enhancing? Evidence from firm performance and investments*. Journal of Corporate Finance.
- Baños-Caballero, S., P. J. García-Teruel, dan P. Martínez-Solano. 2022. *Working capital management and firm performance: A review of empirical evidence*. International Journal of Finance & Economics, 27 (4), 4128–4145.
- Booth, A., A. Sutton, dan D. Papaioannou. 2021. *Systematic Approaches to a Successful Literature Review* (3rd ed.). Sage Publications.
- Brigham, E. F., dan M. C. Ehrhardt. 2022. *Financial Management: Theory and Practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Ding, S., A. Guariglia, dan J. Knight. 2023. *Investment and financing constraints in China: Does working capital management make a difference?* Journal of Banking & Finance.
- Gill, A., dan N. Biger. 2022. *The impact of working capital management on firm profitability: Evidence from emerging markets*. International Journal of Economics and Finance, 14 (4), 45–58.
- Koroma, S. 2024. *Economic policy uncertainty, working capital management and corporate performance*. Research in International Business and Finance.
- Liana, J., W. E. Putra, Y. Yuliusman, dan F. Olinas. 2026. *Systematic Literature Review: The Impact of Working Capital Management on Profitability*. Journal Research of Social Science, Economics, and Management, 5 (10).
- Page, M. J., J. E. McKenzie, P. M. Bossuyt, T. Hoffmann, dan I. Boutron. 2021. *The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews*. BMJ.
- Pham, H. T., T. H. Nguyen, dan M. T. Tran. 2024. *Digital transformation, working capital management, and firm performance*. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 10 (2).

- Ramadhani, F. H., dan R. Hidayat. 2024. *The Effect of Working Capital Management on Profitability with Liquidity as a Moderating Variable*. Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.
- Singh, H. P., dan S. Kumar. 2024. *Working capital management and profitability: Evidence from emerging markets*. Cogent Economics & Finance, 12 (1).
- Snyder, H. 2022. *Literature review as a research methodology: Toward an agenda for future research*. Journal of Business Research, 145, 259–267.
- Supiyadi, D. 2023. *The Effect of Working Capital Management on SMEs' Profitability: A Literature Review*. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika.
- Thomas, J., dan A. Harden. 2021. *Methods for the thematic synthesis of qualitative research in systematic reviews*. BMC Medical Research Methodology, 21 (1), 1–10.
- Ukaegbu, B., C. Arene, dan C. Asogwa. 2023. *Working capital management and corporate financial performance: Evidence from listed firms*. Journal of Risk and Financial Management, 16 (8).
- Wahyuningsih, M., P. Sihombing, dan I. P. Gustiah. 2024. *The Impact of Efficiency of Working Capital Management on Company Profitability*. International Journal of Entrepreneurship and Business Management, 3 (1).
- Xiao, Y., dan M. Watson. 2021. *Guidance on conducting systematic literature reviews*. Journal of Planning Education and Research, 41 (1), 93–112.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Model Proses Penelitian
Sumber: Diolah oleh penulis (2026).

Hasil Penelitian Dan Diskusi

No	Penulis (Tahun)	Objek Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Ahmad et al. (2025)	Perusahaan Manufaktur	Kuantitatif	Pengelolaan modal kerja yang efisien meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2	Wahyuningsih et al. (2024)	Perusahaan Sektor Industri	Regresi	Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap laba perusahaan.
3	Ramadhani & Hidayat (2024)	Perusahaan Terbuka	Kuantitatif	Cash conversion cycle yang lebih pendek meningkatkan profitabilitas.
4	Supiyadi (2023)	Berbagai Perusahaan	Literature Review	Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan merupakan faktor utama peningkatan profitabilitas.
5	Liana et al. (2026)	Berbagai Jurnal	Systematic Literature Review	Strategi modal kerja yang optimal mampu meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)